

FUNGSI PROGRAM NGOPI PADA FACEBOOK KOMPAS TV SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI WARGA KOMPLEKS KOSTRAD DI PETUKANGAN JAKARTA SELATAN

Fakhri Anwar Fauzi

fakhrianwarfauzi@gmail.com

Shinta Kristatnty

shinta.kristanty@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The theory used in this study is the concept of the function of mass communication. The method used in this research is descriptive qualitative. The informants in this study were residents of the Kostrad complex who followed and searched for information sources on Kompas TV's Facebook. The results of this study show that the Coffee Program Function on Kompas TV's Facebook is a source of information related to covid 19 for residents of the Kostrad complex in Petukangan, South Jakarta. The information function allows the informant to understand the news written by Facebook Kompas TV in the Ngopi program in the form of events that are currently happening, for example news about the increase in COVID-19 cases, the dangers of vaccines, and others from there the informant gets information. and make the information as needed. and the supervisory function can be used as an evaluation material for informants, meaning that informants can participate in monitoring the dangers of the new variant of covid 19, rampant crime in the midst of the covid 19 pandemic, being alert for the fast and easy transmission of the corona delta virus.

Keywords: Function, Kompas TV Facebook Coffee Program, Information Source related to covid 19

PENDAHULUAN

Facebook merupakan media sosial yang dimana seseorang dapat mengaksesnya, dengan Facebook orang jadi lebih mudah menjalin hubungan pertemanan dan dapat berinteraksi satu sama lain tanpa batasan waktu dan tempat. Facebook sangat luas jangkauannya tidak terbatas kepada teman-teman saja, tetapi kepada semua orang di seluruh penjuru dunia.

Pada zaman sekarang ini mengakses internet sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya menggunakan laptop atau komputer saja tetapi sekarang dapat mengaksesnya menggunakan handphone dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telepon seluler. Saat ini masyarakat tidak hanya menggunakan internet untuk berinteraksi dengan orang lain, namun juga menggunakannya sebagai sebuah sarana bersosialisasi, membentuk hubungan yang lebih bertahan lama, bahkan dapat berkembang secara nyata di dalam kehidupan sosial. (Juditha, 2011:14)

Internet merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat modern di Indonesia. Tentu masyarakat masih mengingat bahwa sebelumnya teknologi internet hanya digunakan untuk berkirim pesan elektronik melalui email dan chatting, untuk mencari informasi melalui browsing atau googling, namun saat ini seiring dengan perkembangannya, internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjalin pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti Blog, Facebook, Instagram dan Twitter. Kehadiran media sosial saat ini telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia. (Setyani, 2013:5)

Keberadaan media sosial ini memudahkan kita untuk berinteraksi secara mudah dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dengan biaya yang lebih murah dibandingkan menggunakan telepon selain itu dengan adanya media sosial, penyebaran informasi dapat

berlangsung secara cepat. (Juditha, 2010:11)

Salah satu media sosial yang sukses merebut perhatian banyak orang didunia adalah facebook. Facebook sendiri didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sesama mahasiswa. Pada awalnya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Havard saja, kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford, kemudian menerima keanggotaan dari mahasiswa lain. Facebook diluncurkan pada Februari 2004, Facebook kini telah memiliki pengguna hingga mencapai lebih dari 900 juta pengguna aktif. Facebook juga dapat digunakan oleh pengguna setiap saat, pengguna dapat mengaksesnya dengan mudah melalui handphone, komputer, laptop. Pertumbuhan pemakai facebook di Indonesia sangat cepat. Facebook dikenalkan di Indonesia pada tahun 2008, sampai quartel ke-2 pada tahun 2009 pengguna facebook di Indonesia mencapai 6 juta pengguna. Facebook sangat digandrungi oleh berbagai lapisan masyarakat, berbagai umur dari muda sampai tua dengan berbagai kepentingan. (Herdianto, 2011:252)

Melalui facebook kita bisa mencari teman lama kita yang mungkin telah tidak bertemu dan telah kehilangan kabarnya, kita bisa mencari teman berdasarkan asal sekolah, tempat tinggal asal, dan berbagai kesaamaan lain seperti profesi pekerjaan, hoby, atau ketertarikan atas sesuatu misalkan saja: film, buku, music, tokoh idola, dan lain sebagainya. Facebook memungkinkan kita untuk memperkenalkan profil kita berbagi pengalaman dan cerita serta saling memberikan komentar. Menyambung kembali tali silaturahmi, dan menambah teman sebanyak-banyaknya. Melalui halaman Facebook kita bisa memajang gambar atau foto, video serta saling berkirim chat. (Irfan, 2010:11)

Media sosial Facebook sendiri juga digunakan oleh jurnalis untuk membagikan dan meyebarluaskan berita. Pada umumnya berita yang diunggah pada media sosial tersebut merupakan berita yang sedang terjadi (aktual). Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa media sosial saat ini dapat memfalisasi para jurnalis untuk mengunggah berita secara instan dan aktual. Selain itu jurnalis media sosial juga merupakan jenis jurnalisisme yang melibatkan lebih banyak penonton atau interaktif. Salah satu contoh media sosial jurnalisisme yaitu Facebook Kompas TV.

Kompas TV adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Sesuai dengan visi dan misi yang di usung *"To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an indepent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service"*. Kompas TV mengemas program tayangan news, adventure & knowledge, entertainment yang mengedepankan kualitas. Konten program tayangan Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Tidak hanya berhenti pada program tayangan televisi, tersedia pula produksi film layar lebar dengan jalan cerita menarik dan didukung talenta seni berbakat Indonesia.

Kompas TV sendiri mulai ada di facebook sekitar tahun 2011. Facebook Kompas TV merupakan media untuk menyampaikan informasi terkait program yang ada di Kompas TV dan Fan Page tersebut bertujuan untuk membangun komunikasi bersama penonton setia Kompas TV. Isi berita yang ada di Facebook Kompas TV isi beritanya tentang eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Di Facebook Kompas TV sendiri ini followersnya ada sekitar 2.314.021 orang yang mengikuti. Alasan kenapa saya memilih warga kompleks kostrad karena warga kompleks kostrad suka mencari informasi berita bukan cuma dari televisi aja tapi dari media sosial mereka juga suka mencari sumber informasi berita salah satunya mereka ada yang mencari sumber informasi berita dari Facebook Kompas TV dan juga kenapa saya memilih Facebook Kompas TV bukan Instagram Kompas TV sebagai sumber informasi karena di Facebook Kompas TV beritanya lebih lengkap sama ada juga di Facebook Kompas TV beberapa program acara yang menarik contohnya

seperti Ngopi, ROSI, FOOD STORY, AIMAAN, SATU MEJA THE FORUM. Program Ngopi sendiri merupakan Ngobrol pintar ala Kompas TV.

Berdasarkan sumber yang peneliti dapatkan melalui wawancara dari 10 orang warga kompleks Kostrad yang memfollow dan mencari sumber informasi di Facebook Kompas TV mereka mendapatkan sebuah informasi berita pada program acara Ngopi terkait covid 19. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Fungsi Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV Sebagai Sumber Informasi Bagi Warga Kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan”.

Permasalahan dalam penelitian ini Bagaimana akun Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV sebagai sumber informasi bagi warga kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan?

Selanjutnya tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Fungsi Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV Sebagai Sumber Informasi Terkait Covid 19 Bagi Warga Kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan.

KERANGKA TEORI

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada jumlah besar orang (*Mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat di ketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. (Elvinaro, 2012:3)

Komunikasi massa kita adopsi dari istilah bahasa inggris, mass communication, kependekan dari mass media communication (komunikasi media massa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang “*mass mediated*”. Istilah *mass communication* atau *communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu mass media (media massa) kependekan dari media of mass communication (Wiryanto, 2000:1)

Fungsi Komunikasi Massa

Seperti hal nya definisi komunikasi massa, fungsi komunikasi massa pun terdiri atas bermacam pendapat. Banyak definisi mengenai fungsi komunikasi massa, beberapa ahli membedakan antara fungsi komunikasi massa bagi individu dan fungsi komunikasi massa bagi masyarakat. Membicarakan fungsi komunikasi massa tidak bisa lepas dari media massa karena media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan dari komunikasi massa. Di sini akan dijelaskan beberapa fungsi komunikasi massa yang di rangkum dari berbagai pendapat antara lain; Dennis McQuail, Harold D.Lasswell, Charles Robert Wright, Jay Black dan Frederick C. Whitney, Onong Uchjana Effendy, John Vivian, Joseph R. Dominick, dan lain-lain. (Vera, 2016:17)

1. Fungsi Informasi

Yang dimaksud fungsi informasi adalah komunikasi massa menyediakan informasi tentang peristiwa yang terdapat didalam masyarakat, baik nasional maupun internasional. Informasi adalah memberitahukan hal-hal penting yang terjadi di seluruh dunia. Fungsi informasi menyangkut berbagai bidang, semua peristiwa bisa menjadi sumber informasi. Dalam media massa bentuknya bermacam-macam, seperti berita; politik, ekonomi, kesehatan, iptek, dan lain-lain. Iklan juga dapat dikategorikan sebagai informasi. Informasi dapat diketahui melalui bermacam cara, tetapi yang paling efektif melalui media massa baik cetak, elektronik, maupun media digital.

2. Fungsi Pendidikan

Fungsi mendidik dalam komunikasi massa merupakan fungsi yang dilakukan komunikasi massa dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat untuk berpikir kritis dan memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi, politik, hukum, sosial-budaya, termasuk pembinaan moral dan pendidikan budi pekerti.

3. Fungsi Hiburan

Terlepas dari berbagai jenis media, media massa adalah penghibur sejati. Semua media memiliki konten hiburan. Fungsi menghibur dalam komunikasi massa dimaksudkan bahwa media massa menyajikan program hiburan bagi masyarakat, terutama untuk relaksasi, pengalihan perhatian, dan meredakan ketegangan sosial. Acara-acara, hiburan, seperti film, music, komedi, olah raga yang lebih banyak diminati. Di Indonesia, fungsi hiburan paling banyak dilakukan oleh media elektronik, terutama televisi dan radio, hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia masih menjadikan televisi dan radio sebagai media hiburan untuk seluruh keluarga. Sedangkan media massa cetak, seperti majalah dan surat kabar lebih banyak menjalankan fungsi informasi, walaupun ada juga hiburan dalam media cetak, tetapi presentasinya lebih kecil. Contoh hiburan dalam media cetak, yaitu cerita pendek, teka-teki silang, kartun, komik, dan sebagainya.

4. Fungsi Meyakinkan

a. Mengakuhkan sikap: menjadikan kepercayaan, sikap, nilai dan opini seseorang semakin kuat.

b. Mengubah sikap: mengubah sikap seseorang yang netral agar mengikuti kehendak pihak-pihak tertentu melalui tayangan-tayangan atau tulisan-tulisan media massa.

c. Menggerakkan: dilihat dari sudut pandang pemasang iklan, fungsi terpenting dari media adalah menggerakkan para konsumen untuk bertindak (membeli).

d. Menawarkan etika atau sistem nilai tertentu: dengan mengungkapkan secara terbuka adanya penyimpangan tertentu dari suatu norma yang berlaku, media merangsang masyarakat untuk mengubah situasi.

e. Menganugerahkan status: seseorang yang namanya sering dimuat di media maka ia menjadi begitu penting dan terkenal. Sebaliknya orang penting yang namanya jarang dimuat di media lambat laun akan hilang terlupakan. Lazarsfeld dan Merton mengatakan: "Jika anda benar-benar penting, anda akan menjadi pusat perhatian massa, dan jika anda menjadi pusat perhatian massa, berarti anda memang penting. Sebaliknya tentu saja, jika anda tidak mendapat perhatian massa, maka anda tidak penting".

5. Fungsi Membius (*Narcotizing*)

Fungsi ini di perkenalkan pertama kali oleh Paul Lazaefeld dan Robert K. Merton (dalam Nurudin, 2003). Fungsi narcotizing berarti bahwa apabila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil. Sebagai akibatnya, pemirsa tau penerima terbius ke dalam keadaan tidak aktif, seakan-akan berada dalam pengaruh narkotika.

6. Menciptakan Rasa Kebersamaan

Salah satu fungsi komunikasi massa yang tidak banyak orang menyadarinya adalah kemampuannya membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok. Misal: seseorang pemirsa TV yang sedang sendirian, duduk di kamarnya menyaksikan televisi sambil menikmati makan malam. Program-program TV membuat si orang kesepian ini merasa menjadi anggota sebuah kelompok yang lebih besar.

7. Fungsi Integrasi dan Empati

Masyarakat Indonesia yang majemuk, terdiri atas berbagai suku bangsa dengan kebudayaannya masing-masing. Dengan banyaknya media massa, seperti radio, TV, surat kabar, majalah, dan film menjadi semakin terbuka peluang-peluang untuk saling mengenal, saling memahami budaya antarberbagai suku bangsa. Dari situlah akan terjadi perubahan citra (image) di kalangan masyarakat. Jika semula orang dari suku bangsa tertentu menilai buruk suku bangsa yang lain, maka lambat laun akan terkikis setelah mereka memahami berbagai hal, terutama kebudayaan dari suku bangsa lainnya.

Media massa dapat juga menjadikan khalayak memiliki rasa empati sosial, yaitu dengan dipublikasikannya informasi atau cerita tentang kehidupan di daerah tertentu maka masyarakat memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, mengidentifikasi diri dengan orang lain, dan meningkatkan rasa memiliki. Dengan munculnya rasa empati dapat membantu menjalankan peran sosial bagi masyarakat.

8. Transmisi Budaya

Komunikasi massa melestarikan dan mewariskan nilai-nilai sosial dari suatu generasi kepada generasi berikutnya. Melalui proses sosialisasi, anggota baru suatu masyarakat dapat belajar peranan orang lain di dalam masyarakat, sekaligus dapat mengerti posisi sosial dan menempatkan dirinya secara tepat di dalam pergaulan sosial. Sebagian dari pengalamannya ini tentunya dapat diperoleh melalui komunikasi massa yang sarat dengan berbagai informasi tentang berbagai peranan dan berbagai kegiatan anggota masyarakat.

9. Pengawasan (Surveillance)

Joseph R. Dominick menyatakan, pengertian surveillance merujuk kepada pengumpulan dan distribusi informasi mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar kita atau dapat dikatakan media massa sebagai alat untuk memonitor apa yang terjadi di sekitar masyarakatnya. Yang dimaksud pengawasan media massa, yaitu media menyajikan informasi yang diperoleh dari hasil pengawasan media yang tidak dapat dilakukan masyarakat (Dominick, 199:15).

Surveillance dibagi ke dalam dua bagian berikut:

a. Beware surveillance (pengawasan peringatan), yaitu ketika media massa menginformasikan tentang acaman dari bencana alam (banjir, gunung meletus, dan lain-lain), kondisi efek yang memprihatinkan, tayangan inflasi atau adanya serangan militer.

b. Instrumental surveillance (pengawasan instrumental), yaitu penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya berita tentang harga barang kebutuhan pokok sehari-hari sangat berguna bagi masyarakat, produk-produk baru yang muncul di pasaran, perkembangan fashion, resep masakan dan sebagainya (Dominick, 1999:15)

Berita bentuk nyata dari fungsi media massa sebagai pengawasan lingkungan. Ramalan cuaca di televisi bisa membuat pemirsa berjaga-jaga atau bersiap-siap membawa payung jika keluar rumah. Dari laporan Bursa Efek Indonesia, orang bisa memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Dari berita, orang akan mendukung presidennya atau tidak dan lain sebagainya.

10. Meningkatkan Aktivitas Politik

Dengan seringnya seseorang mengkonsumsi media massa, baik cetak maupun elektronik maka pengetahuannya akan bertambah, tak terkecuali dalam bidang politik, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk melakukan aktivitas politik. Juga sebagai sarana sosialisasi politik. Masyarakat dapat belajar tentang seluk beluk politik lewat media massa. Juga aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan politik.

Media Baru

Media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah internet, website dan komputer multimedia. Tetapi, internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (press), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer. (McQuail, 2005:10)

Media Sosial

Merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path dan lain-lain. Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. (Rulli, 2017:11)

Menurut Shirky (2008:10) media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (to share), bekerja sama (to cooperate) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri

Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi. Penggunaanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Fitur yang ditawarkan facebook sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat banyak orang menggunakannya. (Nuraini, 2010:3)

Informasi

Setiap orang pasti tak lepas dari informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam hal menyampaikan telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Ada beragam teori informasi yang diungkapkan oleh para ahli yang berusaha menjelaskan makna "informasi" dalam kalimat yang bisa dipahami oleh orang banyak dalam pengertian yang hampir beragam. Informasi menurut Gordon B.Davis dalam bukunya Management Informasi System, adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan. Menurut Yusuf di dalam Pawit informasi terdiri dari informasi tidak terekam dan informasi terekam. (Pawit, 2004:5)

Sumber-Sumber Informasi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut ada banyak jenisnya, ada buku, majalah, surat kabar, radio rekaman informasi lainnya. (Pawit, 2004:10)

Pemilihan sumber informasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pemakai, adapun kategori sumber-sumber informasi dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

a. Sumber Informasi Primer

Sumber informasi primer menyajikan data dari dokumen asli dan bentuk yang paling sederhana, sumber informasi primer adalah informasi yang muncul pertama.

b. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi sekunder menyediakan informasi yang di proses dengan bahan sumber informasi primer, seperti tafsiran pada sumber informasi primer.

c. Sumber Informasi Tersier

Sumber informasi tersier berisi informasi hasil penempatan dan pengumpulan sumber informasi primer dan sekunder. Sedangkan pendapat lain mengenai sumber informasi mengatakan informasi bersumber dari manusia, peristiwa dan realita. Manusia sebagai sumber informasi karena informasi karena manusia memiliki ide/gagasan, yang ketika disampaikan akan menjadi sumber informasi. Peristiwa juga menjadi sumber informasi, karena peristiwa yang menghasilkan fakta ini diuraikan atau dilaporkan, maka uraian/laporan akan menjadi sumber informasi.

Khalayak

Khalayak bisa disebut sebagai penerima, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, audience, decoder, atau komunikan. Khalayak adalah salah satu unsur dari proses komunikasi. Oleh karena itu, khalayak tidak boleh diabaikan sebab berhasil tidaknya proses komunikasi sangat ditentukan oleh khalayak (Cangara, 2010: 157). Bagi komunikator, komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan melalui suatu saluran atau media dapat diterima, dipahami, dan di tanggapi secara positif oleh khalayak sasaran, dalam arti sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh komunikator. (Sendjaja, 2005: 24)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan - kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. (Saeful, 2009:2)

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur, Observasi, Dokumentasi.

Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang berhasil dikumpulkan dilapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun studi kepustakaan. Setelah semua data terkumpul, lalu hasil wawancara akan di rangkum kemudian akan dianalisis sesuai dengan masalah pokok peneliti, melalui data tersebut, maka peneliti akan mendapatkan sesuatu jawaban dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan Fungsi Program Ngopi pada Facebook Kompas TV sebagai sumber informasi terkait covid 19 bagi warga kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan menghasilkan Fungsi Pendidikan dari fungsi ini membuat informan dapat merubah pola pikirnya jadi terarah yang tadinya warga tidak tahu menjadi tahu dan lebih kreatif, Fungsi informasi membuat informan dapat memahami berita-berita yang ditulis oleh Facebook Kompas TV yang ada di program acara Ngopi berupa tentang peristiwa yang sedangkan terjadi, contohnya berita tentang kenaikan kasus covid 19, bahaya vaksin, dan lain-lain dari situ informan jadi mendapatkan sebuah informasi dan menjadikan informasi tersebut sebagai kebutuhannya. dan Fungsi pengawasan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi para informan, maksudnya adalah informan bisa ikut memantau tentang bahayanya varian baru covid 19, maraknya aksi kejahatan di tengah pandemi covid 19, waspada cepat dan mudahnya penularan virus corona delta.

Kemudian Pembahasan ini peneliti akan mendeskripsikan data dari hasil penelitian tentang Fungsi Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV sebagai sumber informasi bagi warga kompleks Kostrad .

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, seluruhnya adalah warga kompleks kostrad di Petukangan Jakarta Selatan, merupakan followers akun Facebook Kompas TV.

Seluruh informan dapat menjelaskan fungsi dari berita yang di tayangkan di Facebook Kompas TV.

Facebook Kompas TV berisi berita-berita tentang covid 19 serta berita-berita ringan. Salah satu program yang menjadi focus penelitian antara lain program Ngopi karena berisi tentang info edukasi parenting, kemudian berita tentang perkembangan situasi pandemi covid 19, dan kejadian yang sedang terjadi sekarang ini baik yang di dalam maupun di luar negeri.

Temuan dalam penelitian ini terdapat Fungsi Pendidikan, Fungsi Informasi, Fungsi *Surveillance* (Pengawasan). Berikut ini ulasannya :

Dari hasil wawancara dengan para informan terkait Fungsi Pendidikan ini menunjukkan informan ingin memenuhi kebutuhannya dengan anaknya maupun lingkungan sosialnya dengan berdiskusi bersama keluarga mengenai informasi berita yang ada di facebook Kompas TV. Fungsi pendidikan ini terlihat dari program acara Ngopi yang menayangkan tentang edukasi menciptakan kenyamanan belajar di rumah, tentang berita kisah Ibu narsih seorang tukang jamu keliling yang tangguh mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama pandemi covid 19 dengan menyaksikan tayangan tersebut informan dapat merubah pola pikir.

Dari hasil wawancara dengan para informan terkait Fungsi Informasi menunjukkan bahwa informan mendapatkan informasi tentang berita yang mereka butuhkan di program acara Ngopi Facebook Kompas TV. Seperti berita tentang sampah medis bikin miris, menjamin keamanan vaksin, kenaikan kasus covid 19, bahaya vaksin. Dalam hal ini para informan dapat menambah pengetahuan mereka.

Dari hasil wawancara dengan para informan terkait Fungsi Pengawasan (*Surveillance*) ini menunjukkan bahwa informan dapat mengevaluasi peristiwa yang diberitakan di Facebook Kompas TV khususnya pada program acara Ngopi. Seperti berita tentang bahayanya varian baru covid 19, maraknya aksi kejahatan di tengah pandemi covid 19 warga, waspada cepat dan mudahnya penularan virus corona delta.

Secara keseluruhan terhadap Fungsi Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV Sebagai Sumber Informasi Bagi Warga Kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan dengan teknik Wawancara Terstruktur dari 10 Informan dengan menggunakan Fungsi Komunikasi Massa dan dari hasil Wawancara terhadap Informan dapat disimpulkan bahwa Informan sangat senang sekali bisa mendapatkan sebuah kebutuhan informasi terkait covid 19 dari Facebook Kompas TV.

Facebook Kompas TV memberikan informasi berita yang terupdate lengkap dan tepercaya, apa lagi informasi berita tentang covid 19 yang sangat berguna buat warga kompleks Kostrad jadi warga kompleks kostrad bisa mendapatkan sumber informasi.

KESIMPULAN

Dari penelitian skripsi yang berjudul Fungsi Program Ngopi Pada Facebook Kompas TV Sebagai Sumber Informasi Bagi Warga Kompleks Kostrad di Petukangan Jakarta Selatan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Penelitian ini di fokuskan pada Program Ngopi Facebook Kompas TV berisi berita tentang covid 19, bahaya vaksin, bahaya varian baru covid 19 dan lain sebagainya.
2. Fungsi Facebook Kompas TV sebagai sumber informasi dapat dilihat dari fungsi pendidikan, fungsi informasi, dan fungsi pengawasan.
3. Fungsi pendidikan yang ada di Facebook Kompas TV dapat merubah pola pikir informan menjadi terarah yang tadi nya informan yang tidak tahu menjadi tahu
4. Fungsi informasi membuat informan dapat memahami berita-berita yang ditulis oleh facebook Kompas TV.
5. Fungsi pengawasan yang ada di Facebook Kompas TV dapat menjadikan bahan evaluasi informan yang ingin mendapatkan sebuah informasi berita.

SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran atau masukan, sehingga masukan yang penulis sampaikan menjadi manfaat, baik bagi warga kompleks kostrad maupun pembaca. Berikut saran maupun masukan :

Saran Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait fungsi Facebook Kompas TV.
2. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembaca tentang media sosial juga dapat dijadikan sumber informasi
3. Dengan keberadaan media sosial Facebook Kompas TV sebagai salah satu media yang memberikan informasi berita, diharapkan dapat selalu memberikan informasi yang benar adanya buat pembacanya.

Saran Praktis

Saran-saran tersebut dapat menjadi masukan yang bersifat positif bagi warga kompleks kostrad di Jakarta Selatan yang ingin mencari sumber informasi bisa lewat Facebook Kompas TV, karena informasi beritanya bisa memberi pengetahuan juga bagi warga kompleks kostrad.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus Salim. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Burhan Bungin. 2007 *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Deddy Mulyana. 2005 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. remaja rosdakarya
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Egon Guba. 1990 *The Paradigm Dialog*, London: Sage publication
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa Suatu pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jalaluddin Rakhmat. 2009. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Kriyantono. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia. 2009)
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pawit M, Yusuf. 2004. *Teori dan Praktis Penelusran Informasi :Informasi Retrieval*, Jakarta: Prenda Media Group
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi*, Jakarta JIPFSUL
- Rachmadi, Lexy J. Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rulli Nasrullah. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Shirky. 2008. *Hubungan Intesitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzy Akbari Vindita Riyanti (2016). Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Usman. 2011. *Pengantar sosiologi*, Jakarta: Kencana
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo

Jurnal :

Adnan husein. 2011 *Mixmethodology dalam penelitian komunikasi*, Yogyakarta : Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunikasi.

Irfan Nazir. 2010 *Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan* (Studi korelasional Antara Situs Facebook Dengan Tindakan Menggunakan Mahasiswa FISIP USU Medan).

Pupu Saeful Rahmat, Penelitian kualitatif, (Jurnal Equilibrium, vol 5, No.9, januari-juni 2009)

Ulfah Nur Aini Ningrum. 2017 *Pengaruh Tautan Berita Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya* (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Internet:

<http://goblog-goblogging.blogspot.com/2013/03/karaktersitik-facebook.html>

<https://www.facebook.com/KompasTV/>

https://www.researchgate.net/publication/342421511_PENGERTIAN_KHALAYAK